

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:35) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi maupun sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena gejala realitas itu dapat diklasifikasikan teramati konkrit, teratur, dan hubungan gejala sebab akibat.

Metode penelitian kuantitatif menggunakan filsafat positivisme membahas mengenai hal-hal yang ditemui di lapangan. Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:14) asosiatif merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Cangaan, di Jl. Pendidikan No. 22, Desa Cangaan, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:148) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII Ihyaul Ulum Cangaan dengan jumlah jumlah sebanyak 55 siswa.

### **3.3.1 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016: 149) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila sebuah populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Sample dalam penelitian ini adalah siswa MA kelas XII Ihyaul Ulum Cangaan. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yang digunakan dimana teknik ini dalam pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh*, dimana peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

### **3.4 Jenis dan Sumber data**

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang berupa data global alumni kelas XII dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sumber data primer Menurut Sugiyono (2016:223) data primer ialah pemberian langsung data kepada pengumpul peneliti. Kesimpulannya data yang diolah merupakan data yang didapat langsung dari peneliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipasian/responden mengisi pernyataan

atau pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono : 230)

### **3.6 Identifikasi Variabel**

Menurut Mustafa (2013 : 40) Definisi operasional bertujuan untuk menggambarkan

bagaimana suatu variabel akan diukur

1. Variabel independen (variabel bebas) yang sering juga disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia yang sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2016 : 96). Variabel independen dalam penelitian ini :
  - a. Sosial Ekonomi orang Tua ( $X_1$ )
  - b. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ )
  - c. Lingkungan Sosial ( $X_3$ )
2. Variabel dependen (variabel terikat) yang sering disebut variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016 : 97)

### **3.7 Definisi Operasional**

1. Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )

Merupakan penilaian responden terhadap Ekonomi Orang tua yang ada di MA Ihyaul Ulum. Menurut Slameto (2010:63) keadaan ekonomi keluarga

erat hubungannya dengan belajar anak. Menurut Soekoanto (2007:208) menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan ekonomi keluarga sebagai berikut :

- a. Ukuran kekayaan.
- b. Ukuran kekuasaan
- c. Ukuran kehormatan
- d. Ukuran ilmu pengetahuan

2. Peran Guru ( $X_2$ )

Merupakan penilaian responden terhadap Peran guru yang ada di MA Ihyaul Ulum yang merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berusaha dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang Menurut UU No. 14 tahun 2005 antara lain sebagai berikut :

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai Pembimbing
- c. Guru sebagai pembaharu
- d. Guru sebagai pembangkit pandangan

3. Lingkungan Sosial ( $X_3$ )

Merupakan suatu penilaian responden terhadap Lingkungan Sosial yang meliputi Menurut Hertati (2009:21) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Lingkungan Sosial terdiri dari tiga indikator yaitu :

- a. Lingkungan Keluarga

- b. Lingkungan Sekolah
  - c. Teman Sebaya
  - d. Lingkungan Masyarakat
4. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Merupakan suatu penilaian responden terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Menurut Safari (2003:37) diketahui terdapat tiga indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang terdiri dari :

- a. Adanya perhatian
- b. Adanya perasaan senang
- c. Adanya ketertarikan.
- d. Adanya Keterlibatan

### **3.8 Teknik Pengukuran Data**

Teknik pengukuran data dilakukan dengan cara menyebarkan data dan pertanyaan atau pernyataan (kuesioner). Berdasarkan jawaban dari responden maka akan diperoleh data-data mengenai pengaruh variabel bebas yang terdiri dari, Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ), Motivasi Orang Tua ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Skala pengukuran penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2016: 166-168) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Responden**

<i>Score</i>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Penjelasan tabel :

1. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
3. KS = Kurang Setuju diberi skor 3
4. S = Setuju diberi skor 4
5. SS = Sangat Setuju diberi skor 5

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **1.9.1 Uji Instrument Penelitian**

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya. Instrument dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas instrument tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

##### **1.9.1.1 Uji Validitas**

Ghozali (2018: 52-53) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Ghozali (2013:53) Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan menggunakan bantuan spss, yang mana membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif

maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. R tabel diperoleh dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

1 = *two tail test*

### 1.9.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018: 45-46) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kita perlu menilai seberapa jauh “*goodness*” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* sebesar  $>0.70$ .

### 1.9.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data dengan menggunakan analisis data linier berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari.

### 1.9.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018 :163) Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas :

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

### 1.9.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018: 138) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji statistik yang digunakan peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

1. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.9.2.3 Uji Multikolienaritas

Ghozali (2018:108) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

1. Jika *tolerance*  $> 10\%$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikoleniaritas
2. Jika *tolerance*  $< 10\%$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikoleniaritas

### 1.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik nalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan variabel independen yaitu Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ), Motivasi Orang Tua ( $X_2$ ), Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) dan variabel depanden yaitu Lingkungan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - X_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Ekonomi Orang Tua

$X_2$  = Motivasi Orang Tua

$X_3$  = Lingkungan Sosial

$e$  = Standar eror

#### 1.9.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### 1.9.5 Uji Hipotesis

Ghozali (2018: 99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

$H_0$  = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$

$H_1$  = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)

3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
  - a. Nilai signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
  - b. Nilai signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

